

**POLA PENGASUHAN ANAK DI TAMAN PENITIPAN ANAK
(Studi Kasus: TPA Mawar di PTPN VI Unit Usaha
Danau Kembar, Solok)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

**RINI HIDAYATI
17058084/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**POLA PENGASUHAN ANAK DI TAMAN PENITIPAN ANAK
(Studi Kasus: TPA Mawar di PTPN VI Unit Usaha Danau Kembar Solok)**

Nama : Rini Hidayati
NIM/TM : 17058084/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Padang, Agustus 2021

Mengetahui

Dekan FIS UNP,



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large 'W' followed by a series of loops and a long horizontal stroke.

Dr. Wirdanengsih, S.Sos, M.Si
NIP. 19710508 200801 2 0007

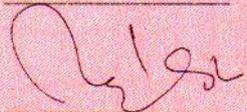
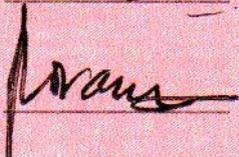
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at 27 Agustus 2021**

**POLA PENGASUHAN ANAK DI TAMAN PENITIPAN ANAK
(Studi Kasus: TPA Mawar di PTPN VI Unit Usaha Danau Kembar Solok)**

**Nama : Rini Hidayati
NIM/TM : 17058084/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)**

Padang, Agustus 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si	2. 
3. Anggota	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Hidayati
NIM/TM : 17058084/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

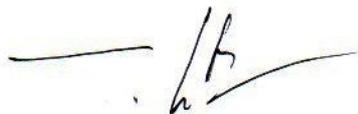
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pola Pengasuhan Anak di Taman Penitipan Anak (Studi kasus: TPA Mawar di PTPN VI Unit Usaha Danau Kembar Solok)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim, apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2021

Saya yang menyatakan

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001



Rini Hidayati
NIM.17058084

ABSTRAK

Rini Hidayati.2017. “Pola Pengasuhan Anak di Taman Penitipan Anak, Studi Kasus: TPA Mawar di PTPN VI Unit Usaha Danau Kembar Solok”. Prodi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana pola asuh anak di TPA Mawar di lingkungan PTPN VI Unit Usaha Danau Kembar, Solok dengan 14 orang anak, dengan 1 orang pengasuh pada realitanya bisa bertahan selama 8 tahun menjadi pengasuh di TPA Mawar sampai sekarang dengan jumlah anak yang dititipkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pola pengasuhan anak di TPA Mawar yang berada di lingkungan PTPN VI unit usaha danau kembar, solok.

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus dengan teknik pemilihan informan yaitu *purpose sampling* dengan informan berjumlah 15 orang, 1 orang pengasuh, 10 orang tua anak, dan 4 orang anak. Teori yang digunakan yaitu teori pola asuh anak Baumrind, yaitu Pola asuh Authoritative. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Milles dan Huberman yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang didapat yaitu jenis TPA Mawar yaitu TPA Perkebunan dengan bentuk layanan *full Day*, dan pola asuh yang diterapkan yaitu pola asuh Authoritative/demokratis dengan pengasuhan melalui Pengasuhan yang hangat kepada anak, mengajak anak bekerja sama, makan dan bermain bersama, spiritual, mengajarkan anak nilai sopan santun dan arti kebersihan serta menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua anak.

Kata kunci: (TPA Mawar, Perkebunan, Full Day, Demokratis)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah *Subhanahuwata'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti diberi kekuatan dan kesabaran untuk bisa menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul Pola Pengasuhan Anak di Taman Penitipan Anak Studi Kasus TPA Mawar di PTPN VI Unit Usaha Danau Kembar, Solok.

Pada kesempatan ini peneliti menghaturkan rasa Terimakasih tak terhingga kepada orang tua tercinta sepanjang masa, Ibunda Safni, dan Ayahanda Abasri, kepada kedua abang saya, Rovi Hidayat dan Mulyadi Hidayat, yang menjadi alasan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, yang telah memberikan dukungan moril dan mensponsori di masa-masa berjuang berupa materi, serta do'a tanpa henti untuk kemudahan segala urusan dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu terimakasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Wirdanengsih S.Sos, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta ikhlas dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd sebagai Pembimbing Akademik peneliti.

3. Bapak dan Ibu staf jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta abang dan kakak staf administrasi Jurusan Sosiologi.
4. Kemudian kepada semua informan peneliti yang telah bersedia memberikan data-data kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada teman-teman sepembimbing, Serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih atas semua bimbingan, dukungan dan motivasi, dan do'a tersebut menjadi amal jariyah dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah. Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan karena sebagai manusia tidak ada yang sempurna. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kerangka Teori.....	10
B. Penelitian Relevan	12
C. Penjelasan Konseptual	15
1. Pola Asuh.....	15
2. Taman Penitipan Anak	17
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian.....	28
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Keabsahan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Wilayah Lembaga	36
1. Profil TPA Mawar	40
2. Sejarah Berdirinya TPA Mawar	40
3. Sarana dan Prasarana TPA Mawar.....	41
B. Temuan Penelitian	44
1. Sistematika Perekrutan Pengasuh TPA Mawar	46
2. Pengasuhan di TPA Mawar	52
C. Analisis Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B.Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
	77
LAMPIRAN	
	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4 1 Sarana dan Prasarana yang terdapat di TPA Mawar Unit Usaha Danau Kembar Solok	42
Tabel 4 2 Data Pengasuh dan Anak-anak yang terdapat di TPA Mawar PTP Nusantara VI Unit Usaha Danau Kembar Solok.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Solok	38
Gambar 4. 2 Peta Wilayah PTPN VI Danau Kembar.....	39
Gambar 4. 3 TPA Mawar yang terletak di Afdeling A.....	40
Gambar 4. 4 Ruangan yang terdapat di TPA Mawar (a) ruang bermain, (b) dapur	43
Gambar 4. 5 Anak yang lebih tua sedang mengajak adiknya bermain.....	60
Gambar 4. 6 Anak-anak sedang bermain bersama	61
Gambar 4. 7 Anak-anak sedang makan bersama.....	63
Gambar 4. 8 Tempat tidur untuk anak-anak (a) diatas 3 tahun, (b) dibawah 3 tahun, (c) Ayunan bayi.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman wawancara untuk pengasuh	79
Lampiran 2 Pedoman wawancara untuk orang tua	81
Lampiran 3 Pedoman wawancara untuk anak-anak.....	83
Lampiran 4 Pedoman Observasi	84
Lampiran 5 Daftar Informan	85
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 7 Dokumentasi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang semakin maju dan perkembangan teknologi dan informasi secara pesat serta tuntutan ekonomi yang tinggi membuat masyarakat Indonesia harus memutar otak dalam mencari pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan ekonomi yang harus dicukupi untuk menunjang kehidupan keluarga membuat ibu rumah tangga berusaha membantu suami dengan mencari penghasilan tambahan untuk menutupi kekurangan tersebut. Namun hal ini akan berdampak kepada anak yang kurang mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tuanya karena sibuk bekerja di luar.

Orang tua memiliki kodrat untuk memenuhi kebutuhan materi dan kasih sayang serta pengasuhan yang tepat pada anak. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya bisa dilakukan dalam berbagai macam bentuk. Tanggung jawab orang tua secara garis besar bersentuhan langsung dengan pendidikan anak yaitu pendidikan iman, moral, fisik, rasio/akal, kejiwaan, sosial dan pendidikan lainnya

Permasalahan ekonomi menyebabkan perubahan peran perempuan atau istri dalam keluarga. Akibatnya perempuan mempunyai peran ganda yaitu selain menjadi ibu juga menjadi perempuan pekerja. Fenomena banyaknya perempuan yang tetap memilih bekerja setelah melahirkan dijadikan sebagai peluang usaha. Usaha yang muncul akibat fenomena ini yaitu munculnya jasa penitipan anak atau *Daycare*. Tempat penitipan anak merupakan sebuah sarana pengasuhan anak dalam kelompok, biasanya dilakukan pada saat jam kerja. Tempat penitipan anak

hanya sebagai pelengkap terhadap asuhan orang tua dan bukan sebagai pengganti asuhan orang tua (Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini, Masyarakat, dan Kebudayaan 2015) .

Tempat penitipan anak (TPA) menjadi pilihan orang tua ketika sibuk bekerja. Tentu pemilihan TPA dilakukan dengan pertimbangan matang karena akan berpengaruh pada perkembangan anak. Berdasarkan dengan hubungan di atas, (Depsos 2008) menegaskan bahwa taman penitipan anak merupakan suatu lembaga pelayanan pengganti sementara yang mengambil tanggung jawab secara luas ketika orang tua bekerja, meliputi pelayanan sosialisasi anak, pengembangan perilaku anak, pendidikan anak, kegiatan bermain, kegiatan pengisian waktu luang dan pelayanan sosial kepada orang tua/keluarga seperti pelayanan konsultasi anak dan keluarga ketika anak membutuhkan pelayanan tambahan.

Pengalaman peserta didik di dalam keluarga dan di lembaga PAUD berpengaruh besar terhadap positif atau tidaknya peserta didik ketika belajar. Layanan TPA yang berkualitas memiliki beberapa ciri khas, meliputi tempa, asah, asih, dan asuh. Tempa yaitu bagaimana mewujudkan kualitas fisik anak usia dini melalui pemeliharaan kesehatan, peningkatan mutu gizi, olahraga yang teratur dan terukur, serta aktivitas jasmani sehingga peserta didik memiliki fisik kuat, lincah, daya tahan dan disiplin tinggi. Asah yaitu memberi dukungan kepada peserta didik untuk dapat belajar melalui bermain agar memiliki pengalaman yang berguna dalam pengembangan seluruh potensinya. Asih yaitu penjaminan pemenuhan kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan perlindungan dari pengaruh yang dapat merugikan pertumbuhan dan perkembangan, selanjutnya ada

asuh yaitu melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten untuk membentuk perilaku dan kualitas kepribadian dan jati diri peserta didik (Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini et al. 2015) .

Petunjuk teknis penyelenggaraan taman penitipan anak tahun 2015 sudah menjelaskan bagaimana sistematika penyelenggaraan taman penitipan anak mulai dari proses pembangunan, sarana prasarana sampai dengan kurikulum yang ada di TPA, juga tentang kriteria pemilihan pengasuh atau pendidik. Rasio guru dan peserta didik sesuai dengan Permendikbud 137 tahun 2014 yaitu anak baru lahir sampai usia 2 tahun memiliki rasio 1:4, rasio 1:8 untuk anak usia 2-4, rasio 1:14 untuk usia 4-6 tahun. Merujuk kepada Permendikbud nomor 137 tahun 2014 pendidik pada taman penitipan anak terdiri atas guru, guru pendamping dan guru pendamping muda. Pendidik memiliki beberapa kriteria kualifikasi akademik, yaitu untuk guru memiliki ijazah diploma IV (D-IV) atau sarjana (S1) di bidang pendidikan usia dini, guru pendamping memiliki ijazah D-II PGT dan memiliki sertifikat pelatihan jenjang guru pendamping, dan guru pendamping muda memiliki ijazah minimal SMA atau sederajat dan memiliki sertifikat pelatihan atau kursus jenjang pengasuh dari lembaga yang kompeten. Sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh taman penitipan anak juga sangat diperhatikan seperti prasarana belajar, sarana penunjang, dan sarana belajar. Salah satu contoh yaitu permainan edukatif yang harus ada, seperti permainan di dalam ruangan (*indoor*) dan permainan di luar ruangan (*outdoor*) yang sangat menunjang perkembangan anak (Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini et al. 2015).

Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini, direktorat jenderal pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2015 telah mengeluarkan petunjuk teknis penyelenggaraan taman penitipan anak yang telah menguraikan petunjuk yang berkaitan dengan taman penitipan anak. Namun kenyataannya di lapangan bisa dikatakan tidak semua taman penitipan anak yang bisa memenuhi semua kriteria atau mengikuti petunjuk teknis tersebut, salah satunya taman penitipan yang ada di lingkungan PTP Nusantara VI, unit usaha Danau Kembar, Solok. PTPN ini bergerak di area perkebunan teh. PTPN VI unit usaha Danau Kembar Solok memiliki 4 taman penitipan anak yang didirikan, namun seiring dengan perkembangan waktu hanya 2 buah TPA yang bertahan sampai saat ini, yaitu TPA Mawar yang terletak di Afdeling A dan TPA Flamboyan yang terletak di Afdeling B.

TPA Mawar yang memiliki 14 orang anak dengan rentang usia 0-2 tahun sebanyak 7 orang anak, 3 perempuan dan 4 orang laki-laki. Usia 2-4 tahun 2 orang, 2 laki-laki. Usia 4-6 tahun 5 orang anak, 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pengasuh TPA, dapat dilihat bahwa TPA ini tidak memenuhi kriteria dari petunjuk teknis penyelenggaraan taman penitipan anak atau bertolak belakang dengan petunjuk teknis yang telah dikeluarkan menteri pendidikan dan kebudayaan. Hal ini dilihat dari kualifikasi jumlah pengasuh TPA mawar yang memiliki 14 orang anak dan hanya diasuh oleh 1 orang pengasuh yang bernama Bu Nursiah (54 tahun) dan juga kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai yaitu tamatan sekolah Dasar (SD) tapi dalam realitanya pengasuh bisa dan mampu bertahan selama 8 tahun menjadi

pengasuh dan juga jumlah anak yang dititipkan setiap tahun mengalami peningkatan dimana untuk jumlah anak yang dititipkan di tahun 2019 berjumlah 11 orang anak dan tahun 2020 berjumlah 13 orang anak dan tahun 2021 14 orang anak dan untuk prasarana bermain pada TPA yang hanya terdiri dari sarana bermain di dalam ruangan.

Berdasarkan realitas yang ada di lapangan, TPA Mawar sendiri tidak sesuai dengan petunjuk pendirian sebuah TPA, dan tidak mengikuti kriteria idealnya sebuah TPA. Dilihat dari banyaknya anak yang ada di TPA namun hanya di asuh oleh satu orang pengasuh. Hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Pertiwi, Pola pengasuhan anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Al-Kautsar kota Bengkulu tahun 2018 (Pertiwi 2018) Penelitian yang dilakukan oleh Dian Pertiwi ingin menguraikan dan mendeskripsikan bagaimana pola pengasuhan anak pada TPA tersebut dengan berbagai keterbatasan yang ada yaitu kurangnya tenaga pengasuh dan kurangnya APE *indoor* untuk anak, serta tidak adanya laporan atau buku khusus untuk perkembangan anak tiap bulan atau tahun. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama melihat pola asuh anak di TPA.

Penelitian lain yang juga relevan yaitu penelitian Shelly Aprillia, Pelaksanaan Pengasuhan Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak (TPA) Dharma Yoga Santi Yogyakarta.2015. Hasil dari penelitian ini ialah pelaksanaan pengasuhan di TPA Dharma Yoga Santi sekaligus juga memberikan pendidikan bagi anak. Pengasuhan pada TPA Dharma Yoga Santi berjenis *fullday* karena pengasuhan dimulai pukul 07:00 hingga pukul 16:00. TPA memberikan

pengasuhan dengan menyesuaikan kebutuhan pola anak mulai dari bermain, makanan, kesehatan, hingga mandi sangat diperhatikan. Dampak positif dari pengasuhan di TPA Dharma Yoga Santi adalah orang tua dapat bekerja dengan tenang, di TPA anak lebih bisa bersosialisasi dengan anak lain dan anakpun mendapat pendidikan yang memadai (Aprillia 2015).

Penelitian lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pola Pengasuhan Anak Pada Taman Penitipan Anak Aisyiyah Wilayah Riau. Hasil yang didapat yaitu penerapan pola asuh demokratis dan alasan orang tua menitipkan anak disana yaitu karena keadaan orang tua yang sibuk bekerja dan tidak bisa mengasuh anak mereka maka mereka menitipkan anak mereka di TPA Aisyiyah Riau. TPA Aisyiyah Riau mengajarkan anak untuk hidup bersih dan hukuman disana tidak secara fisik dan anak umumnya akan menangis ketika orang tua mereka berpisah ketika diantar ke TPA Aisyiyah (Handayani 2014).

Berdasarkan studi relevan diatas, umumnya penelitian membahas tentang pola asuh anak di sebuah Tempat Penitipan Anak dengan memperhatikan dan mengamati aktivitas anak selama diasuh oleh pengasuh dan bagaimana sarana dan prasarana dapat menunjang serta mendukung keberhasilan tempat penitipan anak. Perbedaan dengan penelitian relevan diatas umumnya membahas pola asuh anak pada TPA perumahan atau TPA pada umumnya sedangkan pada penelitian ini meneliti TPA jenis perkebunan dengan terbatasnya jumlah pengasuh, pendidikan pengasuh dan permainan edukatif luar ruangan tempat penitipan anak.

Dilihat dari petunjuk teknis yang telah dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, realitas yang ada pada TPA bertolak belakang

dengan petunjuk teknis, seperti kriteria pengasuh yang tidak sesuai dimana dengan jumlah anak 14 orang anak dengan 1 orang pengasuh tetap bisa memberikan pengasuhan yang baik kepada anak yang dititipkan disana dan sarana penunjang permainan edukatif seperti permainan edukatif di luar ruangan (*outdoor*) yang tidak ditemukan. Berdasarkan realitas tersebut peneliti ingin mengangkat fenomena tersebut menjadi topik penelitian dengan judul "Pola pengasuhan anak di tempat penitipan anak (TPA), studi kasus: TPA Mawar di PTPN VI unit usaha Danau Kembar, Solok)".

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya tenaga pengasuh ditempat penitipan anak, TPA Mawar di PTPN VI unit usaha Danau Kembar, Solok.
2. Tidak sesuai nya kualifikasi pendidikan tenaga pengasuh di TPA Mawar di PTPN VI unit usaha Danau Kembar, Solok.
3. Kurangnya fasilitas permainan Edukatif seperti tidak adanya permainan *outdoor* di TPA Mawar di PTPN VI unit usaha Danau Kembar, Solok.
4. Bentuk pola pengasuh anak di TPA Mawar di PTPN VI Unit usaha Danau Kembar, Solok.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya berfokus dengan pola pengasuhan anak di taman penitipan anak (TPA), studi kasus: TPA Mawar di PTPN VI unit usaha Danau Kembar Solok.

D. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya berfokus dengan pola pengasuhan anak di taman penitipan anak (TPA), studi kasus: TPA Mawar di PTPN VI unit usaha Danau Kembar Solok. Berdasarkan dengan latar belakang masalah serta identifikasi masalah dan pembatasan masalah tentang bentuk pola asuh di TPA Mawar maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pola pengasuhan anak di taman penitipan anak (TPA) Mawar di PTPN VI unit usaha Danau Kembar, Solok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk Menjelaskan bentuk pola asuh anak di taman penitipan anak (TPA) Mawar di PTPN VI unit usaha Danau Kembar Solok.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada pada bidang sosiologi pendidikan. Menambah wawasan dan informasi pada penelitian selanjutnya yang merasa tertarik dengan kajian tentang pola asuh anak di taman penitipan anak (TPA) dan juga dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya nanti menjadi bahan acuan dan bacaan mahasiswa/mahasiswi khususnya jurusan Sosiologi.